

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan sebuah organisasi badan usaha yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran anggota. Pada umumnya koperasi dapat didefinisikan sebagai perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-seorang atau badan-badan yang secara sukarela bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Undang-Undang Republik Indonesia No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal 1 ayat 1 :

“koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Pengertian tersebut, menjelaskan bahwa koperasi adalah lembaga ekonomi yang kegiatannya terstruktur berdasarkan prinsip koperasi dengan tujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tujuan koperasi dapat dicapai apabila seluruh perangkat organisasi dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Hal ini diatur dalam UU RI No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 21, yang menyebutkan bahwa perangkat organisasi koperasi terdiri dari tiga unsur yaitu, yang pertama Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di koperasi. Dalam rapat anggota, para anggota koperasi secara demokratis dan tanggung jawab bebas untuk berbicara,

memberikan usul, pandangan dan tanggapan serta saran demi kemajuan koperasi. Yang kedua Pengurus Koperasi merupakan perangkat organisasi yang menjalankan fungsi eksekutif atau pelaksana dari keputusan rapat anggota untuk masa jabatan paling lama 5 tahun. Anggota pengurus yang telah habis masa jabatannya dapat dipilih kembali. Dan yang ketiga Pengawas Koperasi adalah perangkat organisasi yang memiliki fungsi supervisi, pengawasan dan pengendalian di koperasi.

Pengurus, Anggota dan Pengawas merupakan para pelaku utama yang berperan dalam keorganisasian koperasi dan dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik antara satu dengan yang lainnya. Hal ini merupakan faktor penting dalam kelangsungan koperasi, karena ketiga unsur tersebut merupakan suatu komponen yang harus saling bekerja sama dalam memajukan koperasi, sehingga jika ada salah satu komponen tidak berfungsi dengan baik, maka akan menghambat kelangsungan hidup koperasi.

Koperasi yang digolongkan berdasarkan lingkungannya terbagi menjadi tiga yakni koperasi Fungsional, Koperasi Unit Desa, Koperasi Sekolah. Koperasi fungsional sendiri adalah jenis koperasi yang anggota-anggotanya terdiri atas pegawai-pegawai instansi atau kantor tertentu seperti Koperasi Angkatan Darat (KOPAD), Koperasi Pegawai Negeri (KPN). Pada koperasi Fungsional juga menganut tujuan-tujuan untuk mengutamakan kesejahteraan anggotanya, maka dari itu koperasi jauh lebih fokus dalam memenuhi segala keperluan, dan kebutuhan dari mulai untuk perlengkapan kerja dan kebutuhan sehari-hari.

Salah satu contoh Koperasi fungsional adalah Koperasi di lingkungan TNI AD Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma (PRIMKOPAD) yang didirikan pada tanggal 23 desember 1985 berkedudukan di asrama YONIF LINUD 330 Jalan Raya Bandung-Garut Km.35 Desa Mandalawangi Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung-Jawa Barat. Di dalam mengoperasikan aktivitas usaha dan organisasinya, Primer Koperasi Darma Tri Dharma ini melibatkan 5 orang pengurus yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Urusan Teknik Perkoperasian, Urusan Usaha, Urusan Bendahara, 3 orang Pengawas, dan 2 orang Karyawan.

Jumlah anggota Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma pada tahun 2013 sampai 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Perkembangan Anggota PRIMKOPAD Periode 2013-2017

TAHUN	JUMLAH ANGGOTA	PENAMBAHAN/ PENGURANGAN	PERSENTASE (%)
2013	689	-	-
2014	675	(14)	2.03
2015	682	7	1.04
2016	681	(1)	0.15
2017	643	(38)	5.58

Sumber : Laporan RAT PRIMKOPAD 2013-2017

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah anggota Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya walaupun tidak terlalu banyak. Hal tersebut dikarenakan adanya pemindahan wilayah tugas kerja, pensiun, dan meninggal. Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma (PRIMKOPAD) ini Koperasi Kostrad serba usaha yang semua anggotanya merupakan kesatuan prajurit TNI AD. Adapun unit-unit usaha yang ada di PRIMKOPAD diantaranya :

1. Unit simpan Pinjam, yaitu unit usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada anggota dalam bentuk pinjaman. Unit simpan pinjam ini melayani anggota setiap waktu sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan koperasi atas dasar keputusan rapat anggota.
2. Unit Toko, yaitu unit usaha yang menyediakan dan menyalurkan berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari secara rutin kepada anggota dan keluarga, penjualannya dilakukan secara tunai maupun kredit, tetapi untuk barang sekunder dilakukan atas dasar pesanan anggota.
3. Unit Sewa Kios (Air Isi Ulang), Unit ini dibangun di atas tanah milik satuan. Sedangkan sarana dan prasarana pengadaan oleh koperasi.
4. Unit Sewa Kios (Pangkas Rambut), Unit ini dibangun di atas tanah milik satuan.
5. Unit Sewa Kios (Toko Depan), Unit ini dibangun di atas tanah milik satuan.

Perolehan sisa hasil usaha di Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma, merupakan pendapatan yang diperoleh selama satu tahun buku dari unit-unit usaha yang telah disebutkan di atas dikurangi dengan biaya-biaya. Untuk mengetahui perkembangan pendapatan tiap unit-unit usaha pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma mulai tahun 2013 sampai dengan 2017 disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 1.2. Perkembangan Pendapatan PRIMKOPAD Pada Tahun 2013-2017

URAIAN	PENDAPATAN ANGGOTA/TAHUN					Rata-rata (Rp)
	2013 (Rp)	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)	
USP	318.658.250	331.087.250	402.604.960	474.936.000	92.040.500	323.938.192
Trend (%)	-	3,9	21,6	18,0	-80,6	
Unit Toko	515.565.718	528.634.673	484.074.384	379.313.261	425.403.564	466.598.320
Trend (%)	-	2,5	-8,4	-21,6	12,2	
air isi ulang	12.023.000	10.200.000	11.584.000	8.290.000	5.930.000	9.605.400
Trend (%)	-	-15,2	13,6	-28,4	-28,5	
pangkas rambut	11.795.000	12.184.000	11.700.000	5.300.000	4.800.000	9.155.800
Trend (%)	-	3,3	-4,0	-54,7	-9,4	
toko depan	250.480.000	21.076.000	34.787.000	4.400.000	8.000.000	63.748.600
Trend (%)	-	-91,6	65,1	-87,4	81,8	

Sumber : Laporan RAT PRIMKOPAD 2013-2017

Dari Tabel 1.2 tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan pendapatan setiap unit mengalami penurunan, kecuali pada unit simpan pinjam mengalami kenaikan dengan rata-rata Rp323.938.192 dan pada unit lainnya dengan rata-rata unit toko Rp466.598.320, unit sewa kios (air isi ulang) Rp9.605.400, unit sewa kios (pangkas rambut) Rp9.155.800, unit sewa kios (toko depan) Rp63.748.600. Perolehan pendapatan ini tentunya sangat berpengaruh terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU memang tidak menjadi tolak ukur keberhasilan koperasi, namun menjadi salah satu indikator kinerja koperasi yang menentukan perkembangan koperasi ke depannya. Perkembangan SHU diharapkan dapat menambah dana

cadangan bagi koperasi, dengan fungsi unit usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan anggota.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pengurus, karyawan dan anggota koperasi pada tanggal 13 maret 2018 ada beberapa masalah yang terjadi diantaranya:

1. Belum dilakukannya pelatihan untuk anggota dan pengurus sejak didirikan pada tahun 1985 sampai 2018.
2. Salah satu indikator bahwa tidak pernah dilakukan pelatihan untuk anggota dan pengurus adalah kurangnya pemahaman perkoperasian menurut tanggapan mereka.
3. Tidak semua anggota hadir pada saat Rapat Anggota Tahunan dikarenakan ada beberapa anggota yang harus menjalankan tugasnya di kemiliteran.
4. Berkaitan dengan kelengkapan produk beberapa anggota yang ditanya menganggap bahwa produk di mini market Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma belum lengkap, hal ini terlihat bahwa jika mereka membutuhkan atribut kelengkapan TNI, ternyata harus melalui pemesanan selama 1-2 minggu.

Tujuan koperasi dapat tercapai dengan maksimal apabila komunikasi yang terjadi antar pengurus, karyawan dan anggota terjadi secara efektif. Komunikasi yang efektif tersebut akan meningkatkan partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan pada unit usaha yang ada di koperasi. Komunikasi dalam organisasi koperasi sangatlah dituntut untuk menjadi kunci utama dalam mengembangkan dan mewujudkan tujuan dari koperasi. Tiap-tiap bagian dari organisasi saling

tergantung satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi. Karena itu, perlu adanya interaksi dan koordinasi antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya atau antara satu komponen dengan komponen lainnya. Seperti yang telah disebutkan oleh Onong (2011:116) bahwa “organisasi itu terdiri dari sejumlah orang; ia melibatkan keadaan saling bergantung; kebergantungan memerlukan koordinasi; koordinasi mensyaratkan komunikasi”.

Adapun fenomena yang ditinjau dari segi pola komunikasi organisasi di Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma, dari hasil wawancara yang dilakukan dengan anggota, baik pengurus maupun karyawan koperasi, yaitu:

1. Kegiatan komunikasi antara pengurus dengan karyawan di koperasi diantaranya; anggota berpendapat bahwa masih belum optimalnya pengawasan pengurus terhadap kerja karyawan dalam melayani anggota, contohnya ada seorang pembeli anak kecil yang bertanya dimana produk A berada, karyawan hanya menunjukkan tempatnya saja tanpa mengantar anak kecil tersebut ke tempat produknya di unit toko Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.
2. Kegiatan komunikasi antara anggota dengan pengurus koperasi diantaranya; anggota menyampaikan pesan, kritik atau saran kepada pengurus koperasi perbidang dengan melalui cara pada rapat anggota rutin atau rapat anggota tahunan.
3. Kegiatan komunikasi antara karyawan di koperasi dengan pengurus diantaranya; penyampaian pesan langsung tentang masalah pekerjaan karyawan kepada pengurus komisaris urusan usaha.

Di dalam teori Ronald Adler dan George pada *understanding human communication* (Rohim, 2009:111) komunikasi yang berlangsung di Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma dapat dikategorikan sebagai *downward communication*. Karena menurut Ronald Adler dan George menyatakan ada 3 arus komunikasi yang terjadi dalam organisasi, yang pertama adalah *downward communication*, kedua *upward communication*, ketiga *horizontal communication*. Komunikasi antara atasan dan bawahan maupun komunikasi bawahan kepada atasan sangat penting dalam sebuah organisasi karena dengan berkomunikasi sangat berpengaruh untuk kelangsungan berjalannya organisasi.

Sebagai koperasi yang memiliki banyak anggota yang juga sekaligus menjabat sebagai anggota TNI Angkatan Darat tentu saja memiliki perbedaan tugas di militer dengan tugas di dalam organisasi koperasi, memiliki perbedaan pendidikan kemiliteran dan pendidikan perkoperasian, memiliki perbedaan jabatan di dalam militer dengan di dalam organisasi koperasi, sehingga komunikasi di antara mereka sangatlah dibutuhkan untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman. Dengan adanya rasa nyaman yang dirasakan oleh setiap anggota dapat mendorong untuk bisa meningkatkan kinerja koperasi dan juga efektifitas dalam melaksanakan tugas masing-masing sehingga koperasi dapat berkembang dengan lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian fenomena yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah dengan pernyataan penelitian yaitu belum diketahui “Pola Komunikasi Organisasi Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Koperasi”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian dari latar belakang dan rumusan masalah yang ditetapkan, maka masalah-masalah yang akan diidentifikasi lebih rinci adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola komunikasi organisasi pengurus, anggota dan karyawan?
2. Bagaimana kinerja koperasi di Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma?
3. Bagaimana upaya pengurus koperasi dalam meningkatkan kinerja koperasi?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai maksud dan tujuan yang dijelaskan di sub bab berikut ini :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan secara jelas mengenai pola komunikasi organisasi Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma dalam upaya meningkatkan kinerja koperasi.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Pola komunikasi pengurus dengan karyawan dan anggota
2. Kinerja koperasi di primer koperasi darma putra tri dharma
3. Upaya pengurus koperasi dalam meningkatkan kinerja koperasi

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan memperoleh beberapa hasil yang memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Teoritis

1. Diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mengenai ilmu koperasi pada umumnya, serta pada bidang ilmu manajemen komunikasi bisnis dan organisasi pada khususnya.
2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan dan referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat komunikasi yang efektif bagi Pengurus, Anggota dan Karyawan Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma, sehingga dapat memberikan perubahan positif dalam mendorong kemajuan dan perkembangan Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.

IKOPIN